

PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN *E-BANKING* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Irmanuela Limberta Gat¹, Sugijanto²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email: irmanuela12@gmail.com¹,
Koresponden: sugijanto@adibuanasby.ac.id²

ABSTRAK

Perubahan profabilitas atau laba yang terjadi pada sektor perbankan yang ada pada Bursa Efek Indonesia, dipengaruhi oleh variabel fee based income dan e-banking. Tujuan dilakukannya observasi ini ialah untuk melihat dan mengukur besarnya perubahan laba oleh variabel (fee based income, X1 dan e-banking, X2). Data kuantitatif merupakan jenis data dalam riset ini. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 berdasarkan teknik purposive sampling, mencakup Bank konvensional pada BEI. Dalam menganalisis data digunakan teknik analisis linier berganda, asumsi klasik, dan uji-t. Dimana pada riset ini menghasilkan pendapatan fee based income berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan untuk e-banking signifikansi untuk perubahan laba tidak berpengaruh dalam perusahaan Bank konvensional di BEI. Dari hasil penelitian tersebut terjadi karena sebagian besar sumber pemasukkan bagi perusahaan perbankan, diperoleh dari selain pendapatan non-bunga dimana nilai persentasi jasa-jasa fee based income dan elektronik banking relatif lebih kecil.

Kata kunci: Fee based income, e-banking dan perubahan laba.

ABSTRACT

Changes in profitability or profit that occur in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange, are influenced by fee-based income and e-banking variables. The purpose of this observation is to see and measure the magnitude of changes in profit by variables (fee based income, X1 and e-banking, X2). Quantitative data is the type of data in this research. The sample in this study amounted to 10 based on purposive sampling technique, including conventional banks on the IDX. In analyzing the data used multiple linear analysis techniques, classical assumptions, and t-test. Where, in this research, fee-based income has a significant effect on profit changes, while for e-banking, the significance for profit changes has no effect in conventional bank companies on the IDX. From the results of this study it is because most of the sources of income for banking companies are obtained from other than non-interest income, where the percentage value of fee-based income and electronic banking services is relatively smaller.

Keywords: Fee based income, e-banking and profit changes.

PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2016:3), Bank dikategorikan kedalam jenis lembaga keuangan dimana, aktivitas utamanya mengumpulkan dana/uang yang bersumber dari rakyat dan setelah itu, dikembalikan kepada masyarakat. Selain itu juga, menawarkan pelayanan-pelayanan sejenisnya. Kesimpulan yang dapat ditarik berlandaskan definisi diatas pengertian bank ialah lembaga bisnis yang

mana penghimpunan dana berasal dari rakyat berupa simpanan kemudian diberikan kembali kepada rakyat berbentuk cicilan/kredit. Dengan harapan cicilan tersebut dapat meningkatkan standar hidup masyarakat umum. Mendapatkan profit atau keuntungan dalam kegiatan usahanya ialah tujuan utama perbankan. Pendapatan biaya dan bunga merupakan sumber utama pendapatan sktor Bank Anindytha, (2016). Disamping bunga dari pinjaman bank juga memberikan layanan jasa untuk nasabah sejenis *fee income* dengan harapan bisa menambah jumlah pemasukan bank terkait. Bagi industri bank Saat ini, FBI(X1) selalu diusahakan untuk selalu mengalami peningkatan dimana hal ini, merupakan strategi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lebih dari FBI(X1). Jadi, disimpulkan pendapatan berbasis biaya digolongkan kedalam keuntungan atau dengan istilah lain pendapatan dari jasa-jasa lainnya. Yang mana oleh bank pendapatan ini dikelompokkan sebagai komisi atau *fee* atau insentif dari jasa-jasa keuangan yang dipakai nasabah. Unsur-unsur yang dikategorikan kedalam pendapatan berbasis biaya meliputi: pendapatan, komisi/*fee*, pendapatan dari mata uang asing sebutan lainnya devisa dan pemasukkan jasa-jasa lainnya.

Tren peningkatan pemasukan bank pada usaha intermediasi bisa dilihat dari usaha sektor bank dalam hal peningkatan persediaan total jasa-jasa bank. Lebih mudah untuk diperdagangkan dimana tidak ada batas baik ruang serta waktu pada fitur-fitur yang diberikan oleh perbankan. Teknologi dalam sistem *e-banking* dengan tujuannya ialah, meningkatkan servis yang oleh bank ditawarkan kepada rakyat dalam hal menyokong kegiatan dimasyarakat, dengan memperbaharui atau mmengupdate sistem *electronic banking* menjadi bank internet pesan singkat bank, *e-commerce*, *e-education*, *e-library*, *e-government* dan kegiatan masyarakat lainnya, perbaharuan e-banking ini bertujuan agar kegiatan atau aktivitas masyarakat, dapat dilakukan lebih cepat efektif dan efisien. Putu serta Ketut, (2017) melakukan observasi dibank pembangunan daerah Bali dengan tujuan mencari tau dampak FBI maupun bank elektronik, akan perubahan laba/profabilitas, dimana didapatkan hasil FBI mempengaruhi perubahan laba bersignifikan positif sedangkan bank elektronik pengaruhnya signifikan tapi tidak dikategorikan positif. Banyaknya penelitian terkait yang sudah dilakukan peneliti lain memiliki hasil yang dianggap masih berbentrokkan antara satu dengan yang lain, sehingga peneliti saat ini ingin memverifikasi analogi pada riset yang sudah dilakukan sebelumnya, dengan mempertimbangkan permasalahan dan teori diatas, maka judul observasi yang akan dilakukan peneliti adalah **“Pengaruh *fee based income* dan *e-banking* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020”**.

METODE

Populasi dan Sampel

Kelompok emiten dengan sektor Bank pada BEI dengan jangka waktu tahun 2018 hingga 2020, merupakan populasi yang akan dilakukan dalam observasi ini. Setelah ditetapkan syarat untuk menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 10 perusahaan yang akan dijadikan sampel dengan persyaratan mencakup:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel (*Purposive Sampling*)

No	Kriteria Sampel	Jumlah Bank
1	Perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	41
2	Perusahaan telah mengeluarkan laporan audit tahun 2018-2020.	(22)
3	Menampilkan data dan informasi yang berkaitan dengan <i>fee based income</i> dan <i>e-banking</i> dalam kaitannya mempengaruhi perubahan laba perusahaan.	(9)
Jumlah Sampel Terpilih		10

Sumber data: www.idx.co.id (Data telah diolah peneliti)

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian berjenis kuantitatif diperoleh melalui, laporan penelitian sebelumnya berupa jurnal yang akses melalui laman resmi BEI www.idx.ac.id, beserta beberapa sumber terkait lainnya. Dari sumber tersebut data yang akan dipilih mencakup data terkait variabel, dalam hal ini FBI dan Bank elektronik, serta laba/profabilitas perusahaan di periode akhir yang pada penelitian ini merupakan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian, yang akan dipakai saat ini. Dimana, metode tersebut dikelompokan dalam non-interaksi dengan tujuan, data yang diperoleh peneliti menjadi lebih kuat dan akurat. Beberapa sumber yang dijadikan informasi untuk menyelesaikan analisis ini meliputi: laporan penelitian terdahulu, situs internet, dan sumber terkait lainnya.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel bebas

1. *Fee based income* didefinisi sebagai, komisi/fee mata uang asing dan perolehan pendapatan lain-lain, yang merupakan sumber pemasukan bank serta pelayanan jasa lainnya tidak termasuk pendapatan klasifikasi, yang dianggap sebagai pemasukkan kegiatan operasional yang dicantumkan dalam pernyataan pendapatan.
2. *Electronic banking* lebih dikenal sebagai jasa bank yang menawarkan dan memudahkan masyarakat, dalam melakukan transaksi seperti: Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *online banking*, *mobile banking*, dll. Dalam penggunaannya meliputi, transfer atau terhitung berdasarkan jumlah kuantitas *internet banking* pertahunnya.

b. Variabel terikat (perubahan laba)

Dengan definisi perolehan laba suatu emiten, dari tahun sebelumnya, dimana laba tersebut dapat naik atau pun turun, perhitungannya didasari oleh laporan laba rugi untuk periode t-laba periode (t-1): akseptasi laba di periode sebelumnya (t-1).

c. Transform data

Dikarenakan data pada penelitian diharuskan dapat memenuhi syarat-syarat dalam analisis data yang beragam, sehingga penelitian ini menggunakan transform data. Artinya, rasio

data data diubah, dari asli kerupa yang berbeda. Penggunaan transform tidak mengubah keaslian data, karena hanya membantu data asli memenuhi asumsi penelitian.

Tenik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data penelitian ini, dipakai analisis regresi linier berganda. Tujuannya, agar melihat sebab ataupun akibat yang ditimbulkan variabel terikat mamupun bebas. Penggunaan analisis ini, ketika seseorang menafsirkan variabel dependen saat naik maupun turun, variabel dimanipulasi saat predictor lebih dari satu.

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat hasil analisis, tidak mengalami penyimpangan dari asumsi klasik, Gonzali (2018:107). Berikut adalah beberapa tahapnya:

1. Normalitas

Ketika dalam sebuah model data penelitian, memiliki diatas satu variabel penelitian, meliputi vatriabel bebas ataupun terikat yang nilai datanya bersifat normal atau tidak, maka uji yang tepat untuk dipakai adalah normalitas. Tipe KS(*Kolmogorov Smirnov*) ialah, uji normalitas yang dipakai. Berikut kriteria yang digunakan:

a. Ketika $\text{sig} > 0.05$ = Normal

b. Ketika $\text{sig} < 0.05$ = tidak normal

2. Multikolinearitas

Mengetahui korelasi yang kuat antara variabel bebas dan terikat merupakan tujuan dipakainya multikolinearitas. Regresi data dikatakan layak, apabila antara variabel tidak hubungan. VIF dipakai untuk mengukur multikolinearitas. Dengan syarat meliputi:

a. $\text{VIF} < 10,00$ = Tidak ada multikolinearitas

b. $\text{VIF} > 10,00$ = Multikolinearitas

3. Heteroskedastisitas

Suatu residual pada observasi mengandung varian yang sama atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan uji heteroskedastisitas model glejser. Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

a. $\text{Sig} > 0,05$ = bebas heteroskedastisitas

b. $\text{Sig} < 0,05$ = heteroskedastisitas

4. Autokorelasi

Pada sebuah data penelitian bisa terjadi hubungan antara *confounding error* pada waktu sekarang dengan *counfounding error* waktu sebelumnya, untuk melihat hubungan ini menggunakan autokorelasi model *Durbin Watson*.

HASIL

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

		Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
1	(Constant)	4,290
	<i>Fee based income</i>	0,803
	<i>E-banking</i>	0,002

a. Dependen variabel: Perubahan Laba (Y)
b. Data diolah

Persamaan analisis berlandaskan tabel diatas meliputi:

$$\text{Perubahan laba} = 4,290 + 0,803 \text{ pendapatan fee} + 0,002 \text{ e-banking} + e$$

Persamaan ini diinterpretasikan:

$$a = \text{constant} = \text{variabel X1 serta X2 maka, labanya senilai 4,290}$$

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Normalitas	0,674	(K-S)>0,05	Berdistribusi normal
Multikolinearitas			
<i>Fee based income</i> (X1)	2,768	VIF<10,00	Bebas multikolinearitas
<i>E-banking</i> (X2)	2,768	VIF<10,00	Bebas multikolinearitas
Heteroskedastisitas			
<i>Fee based income</i> (X1)	0,652	Sig>0,05	Bebas heteroskedastisitas
<i>E-banking</i> (X2)	0,419	Sig>0,05	Bebas heteroskedastisitas
Autokorelasi	1,586	1.5666<DW<2,4334	Bebas autokorelasi

Sumber: Data diolah

Setelah dilakukan uji dengan model *kolmogrov smirnov*, untuk normalitas dengan syarat $KS > 0,05 = \text{normal}$, sebaliknya jika $KS < 0,05 = \text{Tidak normal}$. Data tabel 3, diketahui signifikansinya yaitu 0,674. Nilai ini berlaku bagi semua variabel bebas. Kesimpulannya, regresi ini berdistribusi normal dengan alasan semua variabel bebas diatas 0,05.

1. Uji multikolinearitas

Diperoleh nilai VIF X1, senilai 2,768 dari X2, senilai 2,768 sesuai hasil tabel diatas. Sehingga, kesimpulannya tidak terdapat multikolinearitas karena nilai $VIF > 10,00$ berlaku pada setiap variabel.

2. Uji heteroskedastisitas

Danang Sunyoto menjelaskan, dalam bukunya 2016:90. "menguji residual pada penelitian, menggunakan semua variabel dianggap penting untuk menghindari homokedastisitas dan membuat data menjadi heteroskedastisitas, sehingga data layak untuk diuji".

Berdasarkan uji pada tabel 3, diperoleh pendapatan X1, senilai 0,652 sedangkan untuk X2, senilai 0,419. Hasil ini menyimpulkan setiap variabel bebas heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Bebas autokorelasi jika tidak terdeteksi korelasi atau hubungan. Setelah dilakukan uji *durbin watson*, hasil yang didapatkan ialah 1,586, dU senilai 1,5666 dan untuk nilai (4-dU) senilai 2,4334, yang berarti bebas autokorelasi sebab, $1,5666 (dU) < 1,586 (DW) < 2,4334 (4-dU)$.

Arti Uji t yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:223), yaitu sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang membahas serta menguji korelasi diantara satu atau lebih variabel untuk mencari kesimpulan atau jawaban tidak resmi. Terdapat korelasi atau tidak, diukur dengan tingkat signifikansi 5% untuk setiap variabel.

- a. Ketika $sig > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.
- b. Ketika $sig < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

	Hasil Uji t Sig. (2 tailed)
<i>Fee based income</i>	0,000
<i>E-banking</i>	0,620

Sumber: Data diolah

Tabel diatas diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Uji t untuk *fee based income* (pendapatan berbasis biaya)

Hasil output SPSS uji parsial, diperoleh berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (Y). Dimana, signifikansinya $0,000 < 0,05$ berarti, setiap adanya pendapatan atau pemasukan, maka laba akan mengalami perubahan. Sehingga H_1 sama dengan perubahan laba baik naik ataupun turun dipengaruhi oleh pendapatan kategori berbasis biaya. Observasi yang hasilnya sejalan dilakukan oleh Putu dan Ketut, (2017), dengan hasil perubahan laba naik maupun turun dengan subjek penelitian PT. Bank Pembangunan daerah Bali, diketahui X_1 berpengaruh positif. Uji hipotesis pada penelitian tersebut, mengenai pengaruh akan biaya serta pendapatan akan perubahan laba, didasari oleh hasil uji t hipotesis. Selain penelitian tersebut, Nur (2017) serta Maulidya (2017) dengan hasil *fee based income* terhadap profit/laba berpengaruh signifikan dan sejalan dengan penelitian ini.

2. Uji t perbankan elektronik/*e-banking*

Menyesuaikan tabel diatas, variabel X_2 untuk *e-banking* diperoleh hasil sebesar $0,620 > 0,05$, sehingga disimpulkan X_2 terhadap pendapatan yaitu H_2 tidak berpengaruh, Sehingga H_2 ditolak. Khaeru Nisa Aurelia Urkhama (2017), juga melakukan penelitian dengan topik yang serupa, dan didapat hasil tidak ada pengaruh yang signifikan, dari *e-banking* kepada profit Bank umum Syariah Indonesia.

Tidak ada pengaruh antara variabel X, terhadap Y dikarenakan beberapa faktor meliputi tingkat keamanan, pemeliharaan jangka panjang dan kemampuan suatu lembaga keuangan dalam memelihara mesin elektronik dalam perusahaan tersebut, (Elizal dan Rohani, 2017). Hal ini di Indonesia terjadi karena, lembaga keuangan atau perbankan belum memanfaatkan online banking secara maksimal dalam kegiatan transaksi Bank yang menjadi kendala utama dalam pengembangan layanan online.

KESIMPULAN

Mengatahui apakah *fee based income* dan *e-banking* mempengaruhi perubahan laba pada lembaga keuangan di BEI tahun 2018-2020, merupakan tujuan mendasar dilakukan observasi ini. *Fee based income* dan *e-banking* dikategorikan sebagai variabel bebas, sedangkan perubahan laba sebagai variabel terikat. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dan dilakukan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain: nilai signifikan akan perubahan laba menjadi dasar dalam menguji perubahan akan *fee based income*. Uji hipotesis yang dilakukan memperoleh hasil perusahaan yang memiliki pendapatan yang berasal dari perantara memiliki dampak yaitu, berpengaruh pada perubahan laba/profit. Kesimpulan kedua, dari hasil kajian pengaruh *e-banking* kepada perubahan laba didapat tidak ada pengaruh.

IMPLIKASI

Pengertian umum dari *fee based income* ialah pemasukan, komisi dan provisi untuk Bank tidak termasuk pendapatan dari bunga melainkan pendapatan dari promosi serta penjualan produk dan aktivitas jual beli layanan lembaga keuangan. Dari beberapa uji yang sudah dibuat ditarik simpulan probabilitas/perubahan laba dipengaruhi oleh *fee based income* pada lembaga keuangan di BEI. Industri perbankan kedepannya diharapkan pada saat memberikan pelayanan, seperti *e-banking* dan program lain yang diterbitkan, agar lebih meningkatkan sistem supaya mempermudah juga meningkatkan efisiensi operasional Bank.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Sampel yang ada pada penelitian ini, jumlahnya kecil sehingga dianggap tidak mencukupi, alasannya karena beberapa perusahaan tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap, khusus berikutnya tidak ada cara untuk mengakses informasi keuangan perusahaan.
2. Variabel bebas atau *fee based income* pada penelitian ini, dinilai sangat terbatas dari segi transaksi, hal ini dikarenakan variabel terkait berpengaruh terhadap perubahan laba dalam penelitian ini, variabel bebas yang dapat di pelajari sebenarnya memiliki jumlah lebih dari satu yang akan berdampak pada perubahan profit/laba perbankan di Indonesia. Variabel tidak diperluas karena, tidak ada kegiatan penelitian oleh peneliti terdahulu sehingga perlu dilakukan penambahan untuk penelitian selanjutnya.
3. Kuranya jumlah sampel (10 perusahaan sektor perbankan di Indonesia), serta periode penelitian yang cukup singkat yakni 3 tahun. Peneliti berharap penelitian berikutnya, memilih sampel lebih banyak yakni, semua sektor Bank dan tahun penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyntha, Firdha Aksari. 2016. Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income Dan Fee Based Income (Studi Pada Bank Persero 2005-2014). Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang
- Ayuni Kartika Putri dan Ketut Tanti Kustina, Putu. "Pengaruh *Fee Based Income* dan transaksi *E-Banking* terhadap Perubahan Laba Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali,"Jurnal Akuntansi dan Bisnis.Vol. 2. 2017.
- Hapsari, Nabela. 2015. Pengaruh Internet Banking , NPF, DPK

- dan BOPO Terhadap Laba (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah
- Sari, Mega Mulia. 2015. Pengaruh Fee Based Income terhadap Kinerja Keuangan di PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2008-2014. Universitas Widyatama. (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6305>)
- Sinambela, Elizar dan Rohani. 2017. Pengaruh Penyediaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Universitas
- Soares, Bernardino Ribeiro De C. 2016. Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar.
- Suardana, Putu Ayu K P. 2017. Pengaruh *Fee Based Income* dan Transaksi *E-Banking* Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Bali : Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
- Utaminingsih, P. dan Sularto, L. 2015. Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Volume 1, No 3 Juni 2015, Hal. 187-194
- Wardani, Intan Nike. 2017. Pengaruh Fee Based Income Produk Gadai Emas dan Produk Cicil Emas Terhadap Perubahan Laba Bank Syariah Mandiri KCP Denpasar
- Gatot Subroto. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar.